

**BAB III**  
**PEMBAHASAN**  
**STRATEGI DAN AKTIVITAS MEDIA RELATIONS**  
**OLEH HUMAS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**  
**JAWA TENGAH**

Bab ini membahas tentang analisis dari hasil temua penelitian mengenai strategi dan aktivitas *media relations* oleh humas Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah. Analisis ini dilakukan untuk menilai strategi *media relations* oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah dan dikaitkan dengan teori Public Relations yang ada.

**3.1 Strategi dan Aktivitas *Media Relations***

Pada proses komunikasi yang terjadi tidak akan berhasil tanpa adanya kerjasama yang baik antara Dinas Komunikasi dan Informatika dengan pihak media. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa praktik Humas yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan mempertahankan niat baik, serta sikap – sikap yang saling pengertian yang bersifat timbal balik antara suatu organisasi atau perusahaan dengan segenap khalayak (Jefkins, 1996:8).

Upaya yang dilakukan Dinas Komunikasi dan informatika jawa tengah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menjalin hubungan baik untuk menyebar luaskan informasi, berita, kebijakan, aturan – aturan supaya tercipta pemahaman masyarakat terhadap setiap kegiatan yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Infomatika Jawa Tengah. Ada tiga kegiatan strategi media relations yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah :

1. Melakukan hubungan interpersonal dengan wartawan
2. Institutional Relations, yaitu dengan melakukan hubungan kelembagaan dengan media yang ada di Jawa Tengah
3. Memfasilitasi wartawan dengan adanya Press Room

Dengan adanya rancangan dalam strategi *media relations* tersebut Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah ingin selalu menjalin sinergitas yang baik dengan media supaya tidak ada pemberitaan negative yang di terima masyarakat mengenai kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika. Pada pelaksanaan yang dilakukan Diskominfo Jateng dalam menyusun strategi berpedoman pada Undang – Undang No 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik. Dalam strategi media relations membina hubungan baik dengan media merupakan bagian dari Humas, khususnya sebagai alat, pendukung atau media kerjasama untuk kepentingan proses penyampaian informasi untuk masyarakat.

### **3.1.1 Mengelola Informasi**

Dalam pengelolaan informasi yang disampaikan Diskominfo Jateng berpedoman dengan Undang – Undang keterbukaan informasi. Dalam informasi yang disampaikan, masyarakat ataupun media yang ingin mendapatkan informasi atau data – data maupun melakukan wawancara langsung harus mengikuti prosedur aturan yang berlaku di Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah dengan mengajukan surat resmi dan untuk release online tetap dilakukan pengecekan ulang sebelum di sampaikan ke laman website Diskominfo. Hal tersebut dilakukan guna meminimalisir tindakan penyalahgunaan informasi atau penyebaran data – data sehingga informasi yang disampaikan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam menjalin hubungan dengan media, Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah sangat terbuka . Hubungan yang dekat atau hubungan interpersonal dilakukan agar terjalin sinergitas yang baik antara instansi dengan media. Dalam mengelola informasi Diskominfo juga melihat beberapa media yang menerbitkan tentang Kedinasan Jawa Tengah.

Bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah menciptakan hubungan baik dengan para wartawan mempermudah penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan wartawan sendiri melakukan hubungan baik dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah untuk mempermudah pekerjaan dalam mendapatkan informasi berita untuk dimuat di media massa.

### 3.1.2 Konferensi Pers

Konferensi pers adalah suatu pertemuan khusus dengan pihak pers yang bersifat resmi atau sengaja diselenggarakan oleh pejabat Humas, yang bertindak sebagai narasumber dalam upaya menjelaskan suatu rencana atau permasalahan yang akan dihadapi. Semua dalam bentuk acara jumpa pers yang telah ditetapkan waktu, tempat dan temanya dengan sekelompok wartawan yang masing – masing mewakili berbagai media massa yang terdaftar sebagai peserta dan di undang secara resmi. (Ruslan, 2012:187).

Terkait dengan teori diatas Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah dalam melaksanakan konferensi pers jarang dilaksanakan. Dalam hal konferensi pers jarang dilaksanakan. Konferensi pers jarang dilaksanakan secara langsung namun Diskominfo melakukannya dengan melakukan pertemuan khusus dengan para media, tetapi Diskominfo merupakan fasilitator antara pimpinan dengan media yang ingin melakukan wawancara langsung atau melakukan pertemuan dengan koordinasi kepada media dalam kegiatan konferensi pers yang dilakukan oleh pimpinan.

Adapun kegiatan konferensi yang dilakukan selama ini yang berkaitan dengan kegiatan Gubernur Jawa Tengah. Didalam kegiatan ini adapun klarifikasi mengenai pemberitaan negatif sebagai Gubernur melakukan kerjasama dengan Dinas Kounikasi dan Informatika Jawa tengah dengan mengkoordinir media dan watawan yang mengikuti jumpa pers. Hal tersebut dilakukan berdasarkan peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 70 tahun 2016, bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, bidang persandian, dan bidang statistik yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

Kerjasama ini merupakan bentuk kepatuhan yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa tengah terhadap pemerintah Jawa Tengah dalam menjalankan tugas yang sudah diatur oleh pertauran Gubernur No 70 tahun 2016. Sedangkan dalam pelaksanaan yang dilakukan Dinas Kominfo Jateng menjalankan konferensi pers secara lansung, berbeda dengan teori Ruslan, dimana kegiatan konferensi dilakukan dengan mengundang wartawan, menyediakan

waktu khusus untuk menyampaikan informasi secara langsung kepada media atau wartawan.

### **3.1.3 Press Briefing**

Press briefing merupakan pertemuan yang diadakan mirip dengan suatu diskusi atau berdialog, slaing memberikan masukan atau informasi cukup penting bagi kedua belah pihak. Selain itu pers atau wartawan akan diberikan kesempatan untuk menggali seluas – luasnya mengenai suatu informasi, masalah yang sedang aktual dan faktual, kemuadin diharpakn wartawan mempunyai pengetahuan lebih baik (Ruslan,2012:192).

Sesuai dengan teori diatas, pada pelaksanaanya *press briefing* Dinas Komunikasi dan Informatika Jateng dilakukan dengan mengatur awak media dalam mengambil posisi dokumentasi sesuai dengan peraturan yang ada. Selain itu, briefing dilakukan dengan memberi *rundown* kegiatan yang akan berlangsung. Seperti aturan yang sudah diterapkan, Dinas Komunikasi dan Informatika Jateng melaksakannya sesuai agar tidak ada informasi atau berita yang meresahkan masyarakat.

### **3.1.4 Press Tour**

Sejumlah wartawan berasal dari berbagai media massa yang telah dikenal baik oleh Humas diajak wisata kunjungan ke suatu event khusus atau meninjau keluar kota bersama dengan pejabat instansi atau pimpinan perusahaan selama lebih dari stau hari untuk meliput secara langsung mengenai kegiatan tertentu (Ruslan, 2012:190).

Dari teori diatas *press tour* merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah dengan mengajak beberapa media untuk ikut serta dalam melakukan wisata kunjungan. Pada kegiatan *press tour* sendiri Dinas Komunikasi dan Informatika tahun ini mengajak beberapa waratwan ke Kabupaten Semarang tepatnya di Tlogo Tuntang. Kegiatan ini berlangsung dua hari. Untuk hari pertama wartawan diajak melihat langsung proses membuat bati dan mengelah kopi, dan di hari kedua wartawan diajak untuk berinteraksi dengan Humas Dinas Komunikasi dan Informatika mengenai kegiatan yang berlasung.

Kegiatan *Press tour* yang dilaksanakan bisa menjadi *refreshing* serta menjadikan kegiatan – kegiatan komunikasi untuk membangun antara praktisi Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah dengan awak media atau wartawan. Dengan aktivitas *media relations* ini Dinas Komunikasi dan Informatika ingin memberi ruang untuk wartawan dalam meliput kegiatan Dinas Kabupaten Semarang secara langsung.

### **3.1.5 Press Release**

Press Release atau siaran pers yaitu kegiatan publikasi yang menggunakan media dalam kegiatan kehumasan dalam menyebarkan berita. Press release tidak hanya berkenaan dengan media cetak tetapi mencakup media elektronik. Press Release atau disebut news release yang dikirimkan media massa dengan harapan dapat disebarluaskan sebagai berita (Soemirat&Ardianto,2002:129).

Dalam pembuatan press release yang baik harus mengandung unsur 5W + 1H, apabila Humas menerapkan unsur tersebut pasti *press release* yang dibuat akan menyampaikan berita yang jelas mengenai apa, siapa, di mana, kapan terjadinya, siapa pelakunya, dan mengapa hal tersebut terjadi.

Pada setiap kegiatan yang tidak bisa diliput secara langsung dengan pers, Humas Dinas komunikasi dan Informatika Jawa Tengah memberikan informasinya melalui *press release*. Berita tersebut diberikan kepada wartawan atau media dengan menghubungi via chat atau mengirim e-mail. Press release merupakan wujud aksesibilitas informasi Humas kepada masyarakat. Dengan itu Humas Dinas Komunikasi sangat aktif untuk mengirim *press release* kegiatan Dinas Jawa Tengah dan Gubernur Jawa Tengah kepada wartawan.

### **3.1.6 Special Event**

*Special events* merupakan aktivitas-aktivitas yang dirancang secara khusus dalam rangkaian program kehumasan. Kegiatan tersebut antara lain mengandung ciri-ciri antara lain. 1.) Menunjang kegiatan manajemen dalam pencapaian tujuan organisasi, 2.) Menciptakan citra positif dan kepercayaan public, 3.) Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik, 4.) Membangun proses komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik dan melayani keinginan publik demi terwujudnya tujuan dan kebaikan bersama.

Dinas Komunikasi dan Informatika menggunakan special event dalam melakukan aktivitas *media relations* – nya . Kegiatan yang dimaksud yaitu dengan membuat acara yang dapat membuat masyarakat tertarik dan berdampak positif dikemudian hari. Seperti yang sudah terlaksana, Diskominfo merancang kegiatan – kegiatan yang bersifat lokal maupun nasional. Seperti *event* “Kami Merah Putih” yang dimana di kegiatan tersebut melibatkan banyak Dinas – Dinas se-Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan supaya masyarakat Jawa Tengah saling sapa dengan dihibur artis papan atas nasional.

Dalam kegiatan ini media berperan penting yang mana menjadi target dari Diskominfo dalam mencapai pemberitaan yang sampai di masyarakat dengan *tone positif*. Walau disetiap kegiatan yang dilaksanakan tetap dilakukan pembenahan setiap tahunnya.

### **3.1.7 Press lunchion**

*Press luncheon*, yaitu *public relations officer* mengadakan jamuan makan siang bagi para wakil media massa sehingga pada kesempatan ini pihak media bisa bertemu dengan *top management* perusahaan/organisasi guna mendengarkan perkembangan perusahaan atau lembaga tersebut.

Dari pengertian diatas, Dinas Komunikasi dan Informatika terhitung sering melakukan kegiatan *Press Lunchion*. Kegiatan ini ditujukan untuk waratawan – waratawan yang sudah berhubungan baik dengan Diskominfo. Kegiatan ini ditujukan supaya kedekatan yang terjalin antara Diskominfo dan rekan media semakin baik lagi.

Selain untuk menjalin hubungan baik, kegiatan ini dilakukan supaya Diskominfo juga tahu perkembangan setiap media, bisa berupa konten ataupun ide – ide baru dari para awak media. Begitu juga untuk para awak media yang juga dapat menayakan tentang informasi baru yang berkaitan dengan Dinas yang ada di Jawa Tengah dan kegiatan Gubernur Jawa Tengah.

### **3.1.8 Publisitas**

Publisitas adalah penyebaran yang direncanakan dan dilakukan untuk mencapai tujuan lewat media tertentu untuk kepentingan tertentu pada media (Lesly, 1992:6). Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah sebagai instansi pemerintahan mempunyai tugas harus menyampaikan semua informasi yang

menyangkut khalayak luas secara transparan sesuai dengan aturan Undang – Undang informasi publik yang telah ditetapkan. Informasi yang disampaikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga penyampai informasi juga tidak asal dalam melakukan semua informasi, ada beberapa informasi yang dikecualikan yang tidak boleh diinformasikan.

Dalam publikasi ini Diskominfo Jateng bekerja sama dengan beberapa media cetak, elektronik maupun TV lokal dan nasional. Selain bekerja sama dengan media lain Diskominfo juga memiliki saluran media sendiri untuk menyampaikan informasi terbaru di website resmi *diskominfo.jatengprov.go.id* dan media sosialnya antara lain twitter *@kominfo\_jtg*, facebook *Diskominfo Jateng*, Instagram *@kominfo.jateng*.

Publisitas merupakan suatu bentuk dengan diadakannya strategi media relations yang dilakukan oleh Humas untuk menyampaikan informasi ke khalayak luas dengan bantuan media. Frank Jefkins menyampaikan media relations yang dilakukan oleh Humas untuk menyampaikan informasi dengan maksimum guna menciptakan pemahaman dan klarifikasi pemberitaan negatif yang didapat Diskominfo selama ini. Publikasi yang maksimal tidak hanya dari jumlah media yang memuat, melainkan juga menyampaikan informasi dengan lengkap serta mudah dipahami dan dibaca oleh publik.